

## ABSTRACT

Setiawan, Yohanes Bagas Nur. (2026). *Speaking Anxiety in Presentations Among Introverted English Education Master's Students*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study aims to explore how EFL students with introverted personalities experience speaking anxiety when giving presentations in English. Speaking anxiety is a phenomenon that arises due to social pressure and academic expectations.

Focusing on students' presentation experiences, this study proposed three research questions: (1) How do introverted EFL learners experience presentation anxiety in English? (2) What are the impacts of presentation anxiety on their performance? and (3) What coping strategies do introverted EFL learners use to manage and overcome presentation anxiety?

Using a qualitative descriptive approach, this study involved students from the English Education Master's Program in a private university who were identified as introverted. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using thematic analysis.

The results showed that speaking anxiety arose before, during, and after the presentation. This anxiety appeared with symptoms such as nervousness, a blank mind, and deep self-reflection. It was also influenced by linguistic limitations, fear of social judgment, and introverted characteristics that made the participants uncomfortable being the center of attention. While speaking anxiety negatively impacted speech fluency and class participation, it also served as a motivator for more thorough preparation. To manage this anxiety, participants employed various strategies, including practicing, writing scripts, regulating breathing, and praying.

The implications of this study highlight the importance of designing learning environments that are sensitive to students' emotional conditions and personality differences, thereby helping them manage anxiety and transform it into a meaningful learning experience.

**Keywords:** EFL students, introverted learners, presentation anxiety, qualitative study

## ABSTRAK

Setiawan, Yohanes Bagas Nur. (2026). *Speaking Anxiety in Presentations Among Introverted English Education Master's Students*. Yogyakarta: *Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana siswa EFL dengan kepribadian introvert mengalami kecemasan berbicara saat memberikan presentasi dalam bahasa Inggris. Kecemasan berbicara adalah fenomena yang timbul akibat tekanan sosial dan ekspektasi akademik.

Dalam penelitian ini, yang berfokus pada pengalaman presentasi siswa, peneliti mengajukan dua pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian tersebut adalah: (1) Bagaimana siswa EFL dengan kepribadian introvert mengalami kecemasan presentasi dalam bahasa Inggris? (2) Apa saja dampak kecemasan saat presentasi terhadap kinerja mereka? (3) Strategi apa yang digunakan siswa EFL dengan kepribadian introvert untuk mengelola dan mengatasi kecemasan presentasi?

Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan mahasiswa yang memiliki kecenderungan kepribadian introvert dari Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris di sebuah universitas swasta. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan berbicara muncul sebelum, selama, dan setelah presentasi. Kecemasan ini ditandai dengan gejala seperti kegugupan, pikiran kosong, dan refleksi yang mendalam. Kecemasan ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan bahasa, rasa takut akan penilaian orang lain, dan karakteristik introvert yang membuat mereka merasa tidak nyaman ketika menjadi pusat perhatian. Dampak kecemasan berbicara dapat dilihat pada kelancaran berbicara dan partisipasi di dalam kelas. Namun, kecemasan ini juga dapat menjadi motivator untuk melakukan persiapan yang lebih matang. Partisipan juga menggunakan berbagai strategi untuk mengurangi kecemasan, seperti berlatih, menulis naskah, mengatur pernapasan, dan berdoa.

Implikasi dari penelitian ini memperlihatkan pentingnya desain pembelajaran yang peka terhadap kondisi emosional dan perbedaan kepribadian siswa guna mengelola kecemasan dan mengubahnya menjadi pengalaman yang bermakna.

**Kata Kunci:** mahasiswa EFL, pelajar introvert, kecemasan presentasi, studi kualitatif